

**PENGARUH TINGKAT *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA
PT. BANK BNI PALEMBANG TBK**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Ani oktarini

Nim : 21.2011.155

Universitas muhammadiyah Palembang

Fakultas ekonomi dan bisnis

2015

**PENGARUH TINGKAT *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA
PT.BANK BNI PALEMBANG TBK**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

Nama : Ani oktarini

Nim : 21.2011.155

Universitas muhammadiyah Palembang

Fakultas ekonomi dan bisnis

2015

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Oktarini

NIM : 21.2011.155

Menyatakan bahwa skripsi isi telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya akan sanggup menerima saksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya

Palembang, Maret 2015

Penulis



Ani Oktarini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
universitas muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : pengaruh tingkat capital adequacy ratio (CAR) dan loan to deposit (LDR)
terhadap profitabilitas (ROA) pada pt. Bank BNI Palembang
Nama : Ani oktarini
Nim : 21.2011.155
Fakultas : Ekonomi
konsentrasi : keuangan

Diterima dan disahkan
pada tanggal 2 desember 2014
Pembimbing,



Drs. Aly Abdurahman, H.M., SI

NIDN:0019095001/743.464

Mengetahui,

Dekan

u.b.ketua program study manajemen




HJ. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.SI

NIDN : 0216057001/673.839

Molto dan Persembahan:

- Jangan pernah malu untuk maju, karena malu menjadikan kita takkan pernah mengetahui dan memahami segala sesuatu hal akan hidup ini.
- Aku percahaya bahwa apapun aku terima saat ini adalah yang terbaik dari allah swt dan aku percahaya dia akan terbaik untukku pada waktu yang telah ia tetapkan.
- keberhasilan adalah sebuah proses, niatmu adalah awal keberhasilan. tetesan air matamu adalah pewarnanya. doamu dan doa orang-orang sekitarmu adalah bara api yang memantang kannya. kegagalan disetiap langkahmu adalah pengawetnya akan dari itu bersabarlah allah swt selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan. sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah kesabaran.

(Ani oktarini)

Terucap syukur ku persembahkan kepada mu ya allah SWT.

aku persembahkan kepada :

- Papa dan mama ku tersayang yang selalu mendoakan ku.
- Adik ku tercinta yang mendukung ku.
- pacar ku yang selalu mendukung ku dan memotifasi ku
- Sahabat-sahabat terbaik ku
- almamater

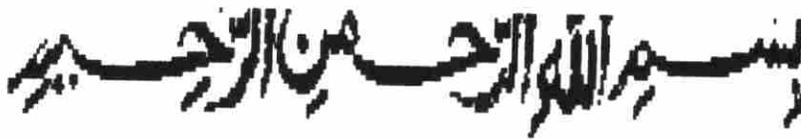
4. Ibu Zaleha Trihandayani,S.E.,M.Si selaku penguji 1,dan Ibu Mismiwati,S.E.,MP selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik,saran dan masukan guna penyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu MaftuhagNurrahmi,S.E,M.Si dan Ibu Diah Isnaini Asiati,S.E,M.M selaku ketua program dan sekretaris program Studi Manajemen FE UMP.
6. Bapak dan Ibu serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Terima kasih kepada kedua orang tuaku,Ayahku Af.Anwar dan Ibuku Ida afriani serta Alm.Nenek ku tercinta dan adikku Andri Rammadani serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan,semangat serta mendoakan ku .
8. Terima kasih kepada pacar ku (Kiki Saputra) yang tidak berhenti memberikan semangat,doa dan motivasi buat ku.
9. Kawan –kawan KKN Posko 145 yang telah saling mendukung satu sama lain.
10. Sahabat ku (vivi,sindy,audy)dari SMA14 palembang yang telah memberi ku dukungan,motivasi,selama ini kepada ku.

Semogah Allah SWT membalas Budi baik untuk seluruh bantuan yang memberikan Guna menyelesaikan tulisan ini.penulis menyadari ,meskipun banyak usaha telah penulis lakukan,akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna.Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh .Amin.

Palembang,Maret 2015

penulis

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puja dan puji senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas Kehadirat dan lindungan-Nya, Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah atas nama Muhammad SAW, suri tauladan manusia sepanjang masa beserta keluarganya yang suci dan para sahabat setia. Alhamdulillah, berkat Rahmat dan Kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Tingkat Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank BNI Palembang**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung ataupun tidak langsung. Rasa terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak M. Idris, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., AK, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Aly Abdurahman, H.M., SI selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBBAS PLAGIT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya.....	6
B. Landasan Teori.....	7
1. Profitabilitas.....	7
2. Capital Adequacy Ratio(CAR).....	8

3. Loan to Deposit(LDR).....	9
4. Laporan Keuangan.....	10
5. Analisis Laporan Keuangan.....	11
6. Hubungan CAR dan LDR terhadap profitabilitas (ROA).....	12
7. Hubungan CAR Terhadap profitabilitas (ROA).....	13
8. Hubungan likuiditas terhadap profitabilitas (ROA).....	13
C. Hipotesis.....	14

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	15
B. Lokasi Penelitian.....	15
C. Operasionalisasi Variabel.....	16
D. Populasi dan Sampel.....	16
1. Populasi.....	16
2. Sampel.....	17
E. Data Yang Diperlukan.....	17
F. Metode pengumpulan Data.....	17
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	18

1. Analisis Data.....	18
2. Teknik Analisis.....	19

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
1. Analisis dan pembahasan Uji Asumsi Klasik.....	40
a. Uji Multikolinearitas.....	40
b. Uji Autokorelasi.....	41
c. Uji Heteroskedastisitas.....	43
d. Uji Normalitas.....	44
2. Analisis dan Pembahasan pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA..	47
a. Analisis Persamaan Regresi berganda.....	47
b. koefisien korelasi dan koefisien Determinasi.....	48
3. Hasil Uji Hipotesis.....	48
a. Uji F (Uji secara simultan).....	48
b. Uji T (Uji secara Parsial).....	49

4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
--	-----------

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	53
---------------------------	-----------

B. Saran.....	53
----------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA.....	55
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Kajian Penelitian Empiris.....6
Tabel II	Operasionalisasi Variabel.....16
Tabel III	Kriteria Koefisien Korelasi.....25
Tabel III.VI	Klasifikasi Nilai DW untuk Autokorelasi.....28
Tabel IV	Budaya perusahaan.....36
Tabel v.II	Hasil Uji Multikolinearitas.....40
Tabel v.III	Hasil Uji Statistik Durbin-Watson.....41
Tabel VI	Hasil Regresi Linear Berganda.....47
Tabel VI.1	Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....48
Tabel VI.II	Hasil Uji F.....49
Tabel VI.III	Hasil Uji T.....50
Tabel VII	Hasil Pengujian.....51

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
V.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....43
V.II	Hasil Uji Normalitas Histogram.....45
V.III	Hasil Uji <i>Normal Probability Plot</i>.....46

ABSTRAK

Ani Oktarini/212011155/2015/ PENGARUH TINGKAT *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK BNI Palembang/Manajemen keuangan.

ROA adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimilikinya. Dengan semakin meningkatnya profitabilitas (ROA), maka bank akan mampu mengembangkan usaha serta menghadapi persaingan usaha. Besarnya profitabilitas ROA dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah CAR dan LDR memiliki pengaruh terhadap ROA perusahaan perbankan baik secara parsial maupun secara simultan dan berapa besar pengaruhnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Bank BNI Palembang periode 2008-2012. Ada tiga variabel yang di analisis dalam penelitian ini yaitu: CAR, LDR dan ROA.

Hasil penelitian dengan uji F menunjukkan bahwa CAR dan LDR secara bersama-sama mempengaruhi perubahan ROA. Dan berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sedangkan LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: CAR, LDR dan ROA.

ABSTRACT

ANI OKTARINI/212011155/2015/ THE INFLUENCED OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) OF PROFITABILITY (ROA) AT PT. BANK BNI PALEMBANG/FINANCIAL MANAGEMENT.

ROA is a ratio that can demonstrate the ability of the company in generating profits using its assets. Along with the increasing of profitability (ROA), the bank will be able to develop their businesses and face competition. The value of ROA profitability can be affected by various factors. The objective of this research is to investigate whether CAR and LDR had an influence on the banking company's ROA both partially or simultaneously and to measure how much the influence.

The data used in this study were obtained from the Bank's Financial Statements BNI Palembang periode 2008-2012. There are three variables that were analyzed in this study are: CAR, LDR and ROA.

The results of F test showed that the both CAR and the LDR are jointly affect changes in ROA. And based on t test results indicate that CAR has positive and significant impact on ROA while LDR is positive but doesnt have significant effect on ROA

Keywords: CAR, LDR and ROA.

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Bank BNI kembali mencatat sejarah dengan menjual saham perdananya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1996. Dalam sejarah perbankan nasional, BNI menjadi bank negara pertama yang *go-public* Bersamaan dengan program divestasi saham pemerintah, BNI menerbitkan saham baru pada tahun 2007 dan 2010 melalui Penawaran Umum Terbatas (*right issue*) dengan memperluas komposisi kepemilikan saham publik menjadi 40%. Dengan meningkatnya kepemilikan publik, BNI dituntut untuk meningkatkan kinerja unggul sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada pemegang saham. Globalisasi juga menuntut industri perbankan untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam memberikan solusi perbankan kepada seluruh nasabah. Secara historis BNI focus pada *corporate banking* yang didukung dengan infrastruktur *retail banking* yang kuat. Kini BNI terus berupaya meningkatkan kapitalisasi keduanya menjadi keunggulan BNI. BNI juga dapat di lihat dengan tingkat kesehatan bank.

Tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan standar Bank Indonesia. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca kondisi bank yang sesungguhnya termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan

kinerja manajemen bank selama satu periode. Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (*assets*) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki. Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas (modal sendiri) yang dimilikinya. Kemudian laporan keuangan juga memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh bank dalam suatu periode tertentu dan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut (Kasmir : 2002).

Menilai kesehatan suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode. Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Aspek *capital* (permodalan) meliputi CAR, aspek *assets* meliputi NPL, aspek *earning* meliputi ROA dan BOPO, aspek likuiditas meliputi LDR. Aspek-aspek tersebut kemudian dinilai dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan (Kasmir : 2002).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. *Return on Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam

menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan *income*. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Lukman Dendawijaya : 2000).

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, *capital adequacy ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misal kredit yang diberikan (Dendawijaya :2000). Hubungan antara CAR dengan ROA suatu bank adalah positif, dimana jika CAR suatu bank meningkat maka ROA akan meningkat juga. Dimana standar besarnya CAR sebesar 8%.

Selain masalah CAR yang dialami oleh perbankan di Indonesia, masalah yang sering dihadapi bisnis perbankan adalah adanya persaingan tajam yang tidak seimbang yang dapat menimbulkan ketidakefisienan manajemen yang berakibat pada pendapatan dan munculnya kredit bermasalah yang dapat menimbulkan penurunan laba. Kredit bermasalah akan mempengaruhi permodalan yang juga

dapat menyebabkan bank mengalami masalah likuiditas. Pertumbuhan kredit yang belum optimal tercermin dari angka-angka LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Rasio LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan.

Dari latar belakang ini saya tertarik dengan judul penelitian **Pengaruh Tingkat *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank BNI Palembang**

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap profitabilitas?
2. variable mana di antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan loan to deposit ratio (LDR) yang paling dominal terhadap profitabilitas?

C.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis besarnya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan loan to deposit (LDR) terhadap profitabilitas.

2. Untuk mengetahui variable yang paling dominan di antara *Capital Adquacy Ratio* (CAR) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penelitian

Diharapkan dapat memperoleh pemahaman, memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman sebelum terjun ke bidang yang sesungguhnya

2. Bagi perusahaan

Hasil ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen untuk berhati hati dalam menanamkan dana dari nasabah sehingga mampu memenuhi kebutuhan nasabah.

3. Bagi almameter

Diharapkan dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya dan bahan referensi tambahan dalam penelitian di bidang lainnya.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian sebelumnya

No	Nama penelitian	Tahun	Judul Penelitian	Rumusan masalah	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Nur khasanah Sebatiningrum	2006	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ	1. bagaimana penaruh CAR, likuiditas dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ. 2. adakah pengaruh antara CAR likuiditas operasional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ.	1. untuk mengetahui besarnya CAR, Likuiditas dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas. 2. ada mengetahui besarnya CAR, Likuiditas dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas.	Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah komparatif	Untuk mengumpulkan bukti kompeten untuk mendukung pendapat yang akan dalam dilaporan.
2.	Moh. Husni Mobarok	2008	Pengaruh NPL, CAR, dan LDR terhadap profitabilitas di sektor perbankan yang go publik di Bursa Efek Indonesia	adakah pengaruh antara NPL, CAR, LDR terhadap profitabilitas di sector perbankan yang go public di bursa efek Indonesia.	Untuk mengetahui besarnya NPL, CAR, LDR terhadap profitabilitas.	Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah komparatif dan deskriptif	Untuk yang dimiliki oleh auditor berhubungan erat dengan ketepatan pendapat yang dihasilkan oleh auditor.

B.Landasan Teori

1. Profitabilitas

Profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas diukur dengan ROA yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Dendawijaya,2000). Sedangkan menurut Malayu Hasibuan (2002:100) profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam persentase profit.

Meski ada beragam indikator penilaian profitabilitas yang lazim digunakan oleh bank, peneliti akan menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*), dengan alasan Rasio *Return on Assets* (ROA) memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara menyeluruh. Dan juga penilaian kesehatan bank yang dilakukan oleh Bank Indonesia dilihat dari aspek rentabilitas/profitabilitas dilakukan dengan menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA).

ROA merupakan perkalian antara *Net Profit Margin* dengan perputaran aktiva. *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan. Sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya. Apabila kedua faktor itu meningkat maka ROA juga

akan meningkat. Apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Modal merupakan sumber dana pihak pertama, yaitu sejumlah dana yang diinvestasikan oleh pemilik untuk pendirian suatu bank. Jika bank tersebut sudah beroperasi maka modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Agar perbankan dapat berkembang secara sehat dan mampu bersaing dalam perbankan internasional maka permodalan bank harus senantiasa mengikuti ukuran yang berlaku secara internasional, yang ditentukan oleh *Banking for International Settlements (BIS)*, yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 8%. (Slamet Riyadi : 2006). CAR memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, *capital adequacy ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Lukman Dendawijaya :2000).

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Menurut Simorangkir (2004:147), *Loan to Deposit Ratio* dinyatakan sebagai :

Loan to Deposit Ratio merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga, termasuk pinjaman yang diterima, tidak termasuk pinjaman subordinasi.

Sedangkan menurut Kasmir (2003:272) *Loan to Deposit Ratio* adalah :

Rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.”

Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah kemampuan likuiditas bank. *Loan to Deposit Ratio* mempunyai peranan yang sangat penting sebagai indikator yang menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga LDR dapat juga digunakan untuk mengukur berjalan tidaknya suatu fungsi intermediasi bank.

Menurut Kasmir (2002:186) batas aman LDR suatu bank secara umum adalah sekitar 81%-100%. Sedangkan menurut ketentuan bank sentral, batas aman LDR suatu bank adalah 110%.

LDR dapat pula digunakan untuk menilai strategi manajemen suatu bank. Manajemen bank yang konservatif biasanya cenderung memiliki LDR yang relatif

rendah, sebaliknya manajemen yang agresif memiliki LDR yang tinggi atau melebihi batas toleransi

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan antara seluruh jumlah kredit atau pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Nilai LDR dapat ditentukan melalui suatu formula yang ditentukan oleh Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 yaitu :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Dana pihak ketiga meliputi giro, tabungan dan deposito tetapi tidak termasuk giro dan deposito antar bank.

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktifitas perusahaan dan diperoleh dari berjalannya sistem akuntansi. Melalui media sistem akuntansi semua transaksi yang dilakukan perusahaan dicatat dalam buku perusahaan dan bermuara pada laporan akuntansi yang disebut laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2003:239) Laporan Keuangan Bank adalah : Laporan Keuangan Bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode

5. Analisis Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui prospek dan tingkat risiko suatu perusahaan. Prospek dapat dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko dapat dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan. Menurut Harahap (2004:297): Rasio keuangan adalah angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Rasio keuangan sangat penting bagi analisis eksternal yang menilai suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diumumkan. Penilaian ini meliputi masalah likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, efisiensi manajemen, dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Harahap (2004:195), analisis laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.

5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori yang terdapat di lapangan seperti untuk memprediksi, peningkatan (rating).
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
7. Dapat menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
9. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.

6. Hubungan CAR dan LDR terhadap Profitabilitas (ROA)

Bila CAR suatu bank rendah, kemampuan bank untuk survive pada saat mengalami kerugian juga rendah. Modal sendiri cepat habis untuk menutup kerugian yang dialami, sehingga berakibat pada tingkat likuiditas (LDR) bank, dan berakibat pada masyarakat terhadap bank yang bersangkutan, akhirnya kelangsungan usaha bank menjadi terganggu. Penurunan CAR berpengaruh pada penurunan profitabilitas (ROA). Ada 2 (dua) penyebab CAR rendah yaitu terkikisnya modal perbankan akibat *negative spread* dan peningkatan aset yang tidak didukung dengan peningkatan modal. Berdasarkan hal tersebut di atas, diketahui bahwa risiko yang ditanggung bank semakin besar karena rendahnya modal sebagai penyangga risiko yang dapat melindungi nasabah.

7. Hubungan CAR terhadap Profitabilitas (ROA)

Permasalahan modal adalah berapa modal yang harus disediakan oleh pemilik sehingga keamanan dana pihak ketiga dapat terjaga. Modal juga digunakan untuk menambah aktiva yang ada untuk menciptakan profit, modal terlalu besar akan dapat mempengaruhi jumlah perolehan laba. Modal yang terlalu kecil di samping akan membatasi kemampuan ekspansi bank juga akan mempengaruhi penilaian khususnya para deposan, debitur, dan pemegang saham.

Secara teoritis bank yang mempunyai CAR yang tinggi sangat baik karena bank ini mampu menanggung risiko yang timbul. Adanya modal yang cukup yang disediakan oleh pemilik sehingga kredit menjadi lebih luas dan adanya risiko yang kecil sehingga semuanya itu akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. CAR yang tinggi menunjukkan semakin stabil usaha bank karena adanya kepercayaan masyarakat yang stabil.

8. Hubungan Likuiditas terhadap Profitabilitas (ROA)

Likuiditas adalah besarnya dana yang likuid yang disediakan oleh manajemen untuk memenuhi penarikan dana para nasabahnya. Dana yang disediakan ini meliputi penarikan dana tabungan maupun penarikan dana untuk pencairan kredit yang telah disetujui. Semakin besar dana yang disediakan (aktiva likuid) membuat bank semakin baik karena mampu memenuhi permintaan nasabahnya. Selain itu likuiditas yang tinggi akan memaksa manajemen untuk menanamkan dananya dalam bentuk aktiva likuid, sehingga bank kesulitan untuk menciptakan kredit baru. Hal ini sangat berbahaya karena akan mengurangi kemampuan bank untuk memperoleh profit.

Kebijakan likuiditas umum sebuah bank sesungguhnya adalah menentukan berapa jumlah dana yang akan ditahan dalam bentuk uang tunai atau surat berharga (securities) dan berapa yang akan ditempatkan sebagai kredit dengan berbagai tipenya, dengan mengingat informasi tentang sifat deposito-deposito bank.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan teoritis, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh simultan dari tingkat kecukupan modal (CAR), likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA).
2. variable yang paling berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) adalah capital adequity ratio (CAR).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. penelitian komperatif

penelitian komperatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan atau berupa hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih.

2. penelitian asosiatif

penelitian asosiatif adalah penelitian yang tujuan untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh antara CAR dan LDR terhadap profitabilitas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di bank BNI Palembang yang terletak di Jln. kenten laut (simpang blk) depan pom bensin.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel 2
Operasionalisasi variable

Variable	KONSEP	INDIKATOR	Skala
Capital adequacy rasio (CAR) (X1)	rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana-dana modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.	<ul style="list-style-type: none"> - CAR - Modal inti - Modal perlengkapan - ATMR 	Rasio
Loan to deposit (LDR) (x2)	rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> - LDR - Total loans - Total deposit - Equity 	Rasio
Profitabilitas (ROA) (y)	Rasio keuangan untuk mengukur kemampun manajemen bank dalam memperoleh keuntungan.	<ul style="list-style-type: none"> - ROA - Laba sebelum pajak - Total aktiva 	Rasio

Sumber : dari hasil penelitian 2012

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu pada bank BNI Palembang dengan priode pengamatan mulai tahun 2008 sampai 2012.

2. Sampel

Menurut sugiyono (2012:81) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. pengambilan sampel dilakukan dengan metode jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang diambil dari populasi.

E.Data yang diperlukan

Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan dan laporan-laporan lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini yang meliputi: Data laporan keuangan selama lima tahun terakhir sejak tahun 2008 sampai dengan 2012, buku-buku, literatur perusahaan, serta data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

F.Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan cara pengumpulan data ,menurut iqbal Hasan (2009:23) dikenal beberapa cara pengumpulan data penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah Cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat lingsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi dan sampel).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. penelitian komperatif

penelitian komperatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan atau berupa hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih.

2. penelitian asosiatif

penelitian asosiatif adalah penelitian yang tujuan untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh antara CAR dan LDR terhadap profitabilitas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di bank BNI Palembang yang terletak di Jln. kenten laut (simpang blk) depan pom bensin.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif.

2. Teknik analisis

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistic untuk mengukur pengaruh CAR, dan likuiditas, terhadap profitabilitas.

a. Analisis Keuangan

1). Besarnya CAR dicari dengan membandingkan modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko. Perbandingan ini dicari untuk mengukur kemampuan bank menanggung risiko-risiko yang mungkin terjadi sehingga kebutuhan nasabah akan terjamin. Menurut SK DIR BI No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, CAR tidak boleh kurang dari 8%. Dan sebagaimana terdapat dalam Surat keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP?GBI tanggal 8 Februari 1999 yang menegaskan pencapaian rasio kewajiban pemenuhan modal minimum sebesar 8% pada akhir tahun 2001. CAR dihitung dengan rumus :

$$\text{CAR} = \frac{\text{modal inti} + \text{modal perlengkapan}}{\text{ATMR}}$$

ATMR

2). likuiditas, dapat dicari menggunakan indikator LDR yaitu dengan cara membandingkan total kredit terhadap dana pihak ke tiga. perbandingan ini untuk menunjukkan kemampuan likuiditas bank untuk menjadi kredit sebagai sumber likuiditas. bank Indonesia mensyaratkan tingkat ldr yang baik di bawah 93,75%. rasio LDR dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{LDR} = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{DPK}}$$

3). profitabilitas, untuk mengukur profitabilitas peneliti menggunakan rumus dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total asset. perbandingan ini untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank untuk memperoleh laba dengan seluruh aktiva yang digunakan. ROA dapat di hitung dengan rumus

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

b. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2009:277) Analisis regresi linier berganda adalah cara-cara mengolah data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil

pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Rumus regresi linier berganda dicari dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y = Variabel dependen atau variabel terikat (ROA)

a = Konstanta persamaan regresi

b_1, \dots, b_n = Koefisien regresi

X_1 = Variable independen atau variabel bebas (CAR)

X_2 = Variabel independen atau variabel bebas (LDR)

e = *error term*

c. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, nilai koefisien korelasi dan nilai koefisien determinansi (R^2). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik, apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah di mana

Ho ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah di mana Ho diterima.

1).Pengujian hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik (Singgih Santoso 2004 :168).

$$\text{rumus : } \frac{\text{KRS}}{\text{KRR}}$$

Dimana :

Fh : Harga statistik F

KRR : Kuadrat rata-rata regresi

KRS : Kuadrat rata-rata simpangan

Kriteria pengambilan keputusan pada uji F adalah sebagai berikut

H0 : tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dan variable terikat.

Ha : terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kriteria uji yang digunakan adalah :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Nilai probabilitas (p value) dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom sig atau *significance*. Dimana nilai p value $< 0,05$.

2). Pengujian hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi parsial masing-masing variabel bebas. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai thitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai ttabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } T = \frac{(b_i - b)}{S_{b_i}}$$

Dimana :

b_i = Koefisien variabel independen ke-i

b = Nilai hipotesis nol

S_{b_i} = Simpangan baku dari variabel ke-i

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$ H_0 diterima ($t_{hitung} < t_{tabel}$) artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial.

b. $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$, H_a diterima ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial.

Nilai probabilitas (p value) dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*. Di mana nilai p value $< 0,05$.

3). Koefisien Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Bentuk umum persamaan korelasi adalah sebagai berikut :

rumus:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{\left[\sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right] \left[\sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi pearson

X_i = Rasio aktivitas

Y_i = Rentabilitas ekonomi

n = Jumlah sampel

Untuk menginterpretasikan besar kecilnya koefisien korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, maka ditampilkan kriteria nilai korelasi dalam bentuk table.

Tabel 3
Kriteria Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi	Tingkat keeratan
0,80-1,00	Sangat kuat
0,60-0,79	Kuat
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat rendah

sumber :sugiyono(2008:184)

4). Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya (Singgih Santoso 2004:167). Koefisien determinasi (R²) dapat dicari dengan rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = 1 - \frac{ei}{yi}$$

Dimana :

R² = Koefisien determinasi

ESS =Explained sum of squares,atau jumlah kuadrat yang dijelaskan atau nilai variabel terikat yang ditaksir di sekitar rata-rata

TSS = *Total sum of squares*,atau total variabel nilai variabel terikat sebenarnya di sekitar rata-rata sampelnya.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh

semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat.

5). Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu:

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*) (Ghozali, 2001: 57). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikolinieritas (multiko) pada model regresi tersebut.

Deteksi adanya multikolinieritas :

a). Besaran VIF (*variance inflation factor*) dan *Tolerance*

Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :

- (1) .Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1.
- (2) .Mempunyai angka tolerance mendekati 1.

b). Besaran korelasi antar variabel independen

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah di bawah 0,05. Jika korelasi kuat maka terjadi problem multiko (Santoso 2004:207).

b) Uji Autokorelasi

Autokorelasi (*serial correlation*) didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut ruang dan waktu. Ada beberapa cara untuk menguji keberadaan autokorelasi, yaitu :

(1). Dengan menggunakan atau memplot grafik

(2). Dengan D-W Test (Uji Durbin-Watson)

Uji D-W dirumuskan sebagai berikut :

$$D-W \text{ dihitung} = \frac{\sum (\mu_i - \mu_{i-1})^2}{\sum \mu_i^2}$$

Dimana :

μ_i = Nilai residual dari persamaan regresi pada periode

μ_{i-1} = Nilai residual dari persamaan regresi pada periode

Dengan jumlah sampel tertentu dan jumlah variabel independen tertentu diperoleh nilai kritis d_L (batas bawah atau *lower bound*) dan d_U (batas atas atau *upper bound*) dalam tabel

distribusi Durbin-Watson untuk berbagai nilai α . Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

- (1). Jika nilai $DW < dI$ tolak H_0 , maka terjadi korelasi positif
- (2). Jika nilai $DW > 4-du$ tolak H_0 , maka terjadi korelasi negatif
- (3). $du < DW < 4-du$ terima H_0 , tidak ada korelasi
- (4) $dI < DW < 4-du$ tidak bisa disimpulkan (*inconclusive*)
- (5) $(4-du) < DW < (4-dI)$ tidak bisa disimpulkan (*inconclusive*)

Tabel 3.6

Klasifikasi Nilai DW untuk Autokorelasi

Nilai	Keterangan
<1,10	Ada autokorelasi
1,10-1,54	Tidak ada kesimpulan
1,55-2,45	Tidak ada autokorelasi
2,46-2,90	Tidak ada kesimpulan
>2,91	Ada autokorelasi

Sumber : www.bi.go.id

d). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastis dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2001: 69). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya).

Dasar analisis dari uji heteroskedastis melalui grafik plot adalah sebagai berikut:

- 1). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

e). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali 2001:83). Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Menurut Santoso (2004:214), dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah:

- 1). Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2). Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

pendirian Bank BNI erat hubungannya dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang berpuncak pada Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Pada sidang Dewan Menteri Republik Indonesia tanggal 19 September 1945 diputuskan untuk mendirikan sebuah bank . milik negara yang bertugas sebagai bank sirkulasi. Untuk mempersiapkan pembentukannya, pemerintah memberikan surat kuasa kepada Bapak R.M. Margono Djojohadikoesoemo (alm).

Sebagai langkah pertama pada tanggal 9 Oktober 1945, didirikan Yayasan Poesat Bank Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 5 Juli 1946 didirikan bank sentral dengan nama Bank Negara Indonesia (BNI), dengan pegawai berjumlah 38 orang. Kemudian Yayasan Poesat Bank Indonesia yang merupakan cikal bakal lahirnya Bank BNI dilebur kedalamnya.

Pada tahun-tahun selanjutnya dilakukan berbagai upaya oleh pemerintah Indonesia untuk memantapkan kedudukan Bank Negara Indonesia. Dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) tahun 1949, Pemerintah Indonesia dan Belanda, memutuskan untuk merubah fungsi Bank Negara Indonesia dari bank sentral menjadi bank umum. Bank BNI mulai mengarahkan usahanya untuk pembangunan ekonomi, sedangkan Bank Indonesia (yang pada waktu itu bernama *De Javasche Bank*) ditunjuk menjadi bank sentral. Pada Maret 2011, pemegang saham Bank BNI berturut-turut adalah Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 43,80%, pemerintah kabupaten/kota se-Sulsel 51,77%, dan pemerintah

kabupaten/kota se-Sulawesi Barat 4,43%. Adapun Pemprov Sulawesi Barat berencana menyuntikkan modal dalam jumlah signifikan ke bank tersebut dalam waktu dekat.

Modal disetor perseroan pada periode tersebut tercatat sebesar Rp.468,06 miliar. Dalam beberapa kesempatan, sejumlah pejabat Pemprov Sulbar menyatakan pemprov berencana menyetorkan modal baru minimal Rp.30 miliar. Bagi Bank BNI, masuknya Pemprov Sulbar sebagai pemegang saham memiliki nilai strategis, terutama dari sisi penghimpunan dana pihak ketiga dan pengembangan aset. Jika Pemprov Sulbar menjadi pemegang saham, Bank BNI dapat berharap pemerintah tersebut selalu menaruh anggaran tahun berjalan di bank ini.

Saat ini, Bank SulSelBar mempunyai tiga kantor cabang utama, 34 kantor cabang, tiga kacab pembantu, tiga kacab syariah, 34 kantor unit, dan enam unit kas keliling. Jumlah ATM 43 unit. Dua kantor cabang utama perseroan berada di wilayah Sulsel, yakni Makassar dan Bone, sedangkan satu lagi di Mamuju, ibu kota Sulbar. Di luar Sulsel dan Sulbar, perseroan baru memiliki satu kantor cabang, yaitu di Jakarta. Dan sejak itulah di mulai lembaran baru perjalanan Bank SulSelBar yang menampilkan wajah baru beserta logo baru berupa imajinatif layar terkembang yang syarat makna dan dinamis dalam mengiring setiap langkah Bank SulSelBar untuk senantiasa menjadi bank kebanggaan seluruh masyarakat Indonesia maupun masyarakat Sumatera Selatan dan Sumaterabarat

Go International

Setelah beralih status menjadi bank umum, pada tanggal 15 September 1950, pemerintah memberi ijin kepada Bank Negara Indonesia untuk menjadi bank devisa dengan tujuan utama untuk membiayai kegiatan ekspor hasil perkebunan. Sebagai bank devisa, Bank Negara Indonesia selanjutnya dapat melakukan transaksi dengan luar negeri tanpa harus melalui *De Javasche Bank* sebagai bank sentral.

Peringatan Tahun Emas

Dalam usianya yang ke-50 pada 5 Juli 1996, Bank BNI telah mampu menempatkan dirinya sebagai bank yang sehat dan terkemuka di Indonesia. Dengan pertimbangan, bahwa keberhasilan Bank BNI adalah berkat dukungan masyarakat luas, maka peringatan Hari Ulang Tahun Emas dirayakan lebih semarak dari tahun-tahun sebelumnya.

Peringatan Hari Ulang Tahun Emas Bank BNI dimeriahkan dengan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, olahraga, seni dan budaya, seminar internasional, lomba karya tulis dan sebagainya. Salah satu kegiatan yang bersifat monumental bagi Bank BNI khususnya masyarakat dan masyarakat Indonesia umumnya adalah ditandatanganinya **Perangko Seri Peringatan Tahun Emas** Bank BNI oleh Presiden Soeharto pada tanggal 28 September 1996. Perangko tersebut dikeluarkan dalam denominasi Rp.300,- dan Rp.700,-

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

pendirian Bank BNI erat hubungannya dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang berpuncak pada Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Pada sidang Dewan Menteri Republik Indonesia tanggal 19 September 1945 diputuskan untuk mendirikan sebuah bank . milik negara yang bertugas sebagai bank sirkulasi. Untuk mempersiapkan pembentukannya, pemerintah memberikan surat kuasa kepada Bapak R.M. Margono Djojohadikoesoemo (alm).

Sebagai langkah pertama pada tanggal 9 Oktober 1945, didirikan Yayasan Poesat Bank Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 5 Juli 1946 didirikan bank sentral dengan nama Bank Negara Indonesia (BNI), dengan pegawai berjumlah 38 orang. Kemudian Yayasan Poesat Bank Indonesia yang merupakan cikal bakal lahirnya Bank BNI dilebur kedalamnya.

Pada tahun-tahun selanjutnya dilakukan berbagai upaya oleh pemerintah Indonesia untuk memantapkan kedudukan Bank Negara Indonesia. Dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) tahun 1949, Pemerintah Indonesia dan Belanda, memutuskan untuk merubah fungsi Bank Negara Indonesia dari bank sentral menjadi bank umum. Bank BNI mulai mengarahkan usahanya untuk pembangunan ekonomi, sedangkan Bank Indonesia (yang pada waktu itu bernama *De Javasche Bank*) ditunjuk menjadi bank sentral. Pada Maret 2011, pemegang saham Bank BNI berturut-turut adalah Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 43,80%, pemerintah kabupaten/kota se-Sulsel 51,77%, dan pemerintah

- Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial.
- Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Strategi utama Bank BNI untuk memenuhi visi dan misi tersebut adalah mempertahankan keunggulannya di *Corporate Banking*, mengembangkan *Retail Banking* dan meningkatkan usaha *International Banking* melalui peningkatan pemanfaatan teknologi dan pengembangan Sumber Daya Manusia melalui budaya kerjanya.

Budaya Kerja

Budaya kerja (*Corporate Culture*) Bank BNI menjadi landasan dan semangat kerja jajaran manajemen dan segenap pegawai. Budaya kerja tersebut didasari oleh semangat kekeluargaan yang terus terbina di lingkungan Bank BNI sejak awal pendiriannya hingga membentuk jati dirinya.

Budaya Kerja BNI "PRINSIP 46" merupakan Tuntunan Perilaku Insan BNI. Setiap Nilai Budaya Kerja BNI memiliki Perilaku Utama yang merupakan acuan bertindak bagi seluruh Insan BNI, 3(tiga) Perilaku Utama Insan BNI adalah :

NO	3 NILAI BUDAYA KERJA BNI	3 NILAI PERILAKU UTAMA INSAN BNI
1	Profesionalisme <i>(Professionalism)</i>	Meningkatkan Kompetensi dan Memberikan Hasil Terbaik
2	Integritas <i>(Integrity)</i>	Jujur, Tulus dan Ikhlas Disiplin, Konsisten dan Bertanggungjawab
3	Orientasi Pelanggan <i>(Customer Orientation)</i>	Memberikan Layanan Terbaik Melalui Kemitraan yang

Sumber : PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk

Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung.

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain, dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.

Gambar di bawah ini merupakan struktur organisasi yang terdapat pada unit penjualan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung. Pada pelaksanaan kerja praktek, penulis ditempatkan pada unit penjualan. Untuk struktur organisasi yang lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Bagian

Pembagian tugas pada PT. Bank SulSelBar sesuai dengan struktur organisasi yang ada pada PT. Bank SulSelBar sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah pemegang kekuasaan tertinggi pada organisasi bank, RUPS tahunan dan RUPS lainnya.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai tugas menetapkan kebijakan umum bank dan melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan terhadap kebijakan dan pelaksanaan tugas direksi.

3. Direksi

a. Direktur Utama

Direktur utama memimpin para direktur menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas antara anggota direksi dan dalam pelaksanaan tugas organisasi secara langsung mengkoordinir dan mengawasi tugas-tugas pada SKAI dan Divisi Perencanaan dan Pengembangan.

b. Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran mengkoordinir dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas para Divisi Treasury, Divisi Kredit, dan Unit Usaha Syariah, sedangkan untuk pengambilan keputusan prinsipil sebelumnya harus melaksanakan koordinasi dengan direktur utama.

c. Direktur Umum

Direktur Umum mengkoordinir dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Akuntansi dan TI, Divisi Sekertariat dan Divisi Umum serta Divisi SDM, sedangkan untuk pengambilan keputusan prinsipil sebelumnya harus melaksanakan koordinasi dengan Direktu Utama.

d. Direktur Kepatuhan

Direktur Kepatuhan mengkoordinir dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan, sedangkan untuk pengambilan keputusan yang prinsipil sebelumnya harus melaksanakan koordinasi dengan Direktur Utama.

e. . Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan Pengawas Syariah (DPS) mempunyai tugas sebagai penasehat dan pemberi saran kepada syariah mengenai hal-hal yang terkait dengan aspek syariah. Dalam melaksanakan tugasnya, DPS wajib mengikuti ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional.

f. Divisi Perencanaan dan Pengembangan

Divisi ini mempunyai tugas pokok merumuskan secara sistematis kebijakan umum Direksi dalam bidang perencanaan dan pengembangan bank.

g. Satuan Kerja Audit Interen (SKAI)

SKAI mempunyai tugas pokok merumuskan secara sistematis kebijakan umum dan bidang audit interen serta membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional, baik perencanaan dan pelaksanaan audit maupun pemantauan atas hasil audit

- Melaksanakan fungsi treasury dalam rangka pengelolaan dan penempatan dana yang bersumber dari Kantor Cabang Syariah.
- Mengembangkan, memasarkan, dan menyalurkan dana masyarakat sesuai dengan prinsip syariah juga dalam bentuk pembiayaan dengan menghimpun dana.
- Menatalaksanakan akuntansi perbankan syariah dan menyusun serta mempublikasikan laporan keuangan.
- Melakukan transaksi pasar uang syariah untuk memenuhi dan menjaga stabilitas ketersediaan alat likuid.
- Mengelola giro Wadiah BI dalam rangka pemenuhan GWM.
- Menatalaksana administrasi pembiayaan syariah.
- Melakukan perencanaan usaha syariah secara berkoordinasi dengan unit perencanaan dan konvensional.

j. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional adalah satuan fungsional yang merupakan gabungan beberapa kelompok kerja yang masing-masing memiliki keahlian I bidang tertentu dan penempatannya ditetapkan di direksi. Kelompok jabatan fungsional melaksanakan tugas dan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan divisi/satuan kerja/UUS/Cabang, termasuk prestasi kerja dari masing-masing kelompok jabatan fungsional yang akan dinilai oleh pemimpin divisi/satuan kerja/UUS/cabang dimana kelompok jabatan fungsional ditempatkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Untuk menghindari penyimpangan, asumsi-asumsi klasik perlu dilakukan. Model uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

a. Uji Multikolinearitas

Penyimpangan asumsi klasik yaitu adanya multikolinearitas dalam model yang dihasilkan artinya antar variable independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna. Salah satu cara untuk untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas terhadap suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance inflation factor*). Jika nilai *tolerance* > 0.1 dan VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tampilan tabel berikut

Tabel 5.2

Hasil uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CAR	.306	3.263
LDR	.306	3.263

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2012.

Dari tabel di atas, diperoleh nilai *tolerance* > 0,1 ,baik variabel bebas pertama maupun variabel bebas kedua sedang nilai VIF dari kedua variabel bebas tersebut >10 ,maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*Data time series*). Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah uji statistik Durbin-Watson.

Tabel 5.3

Hasil Uji Statistik Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.923 ^a	.852923 ^a	.703	1.0788058	2.855

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2012.

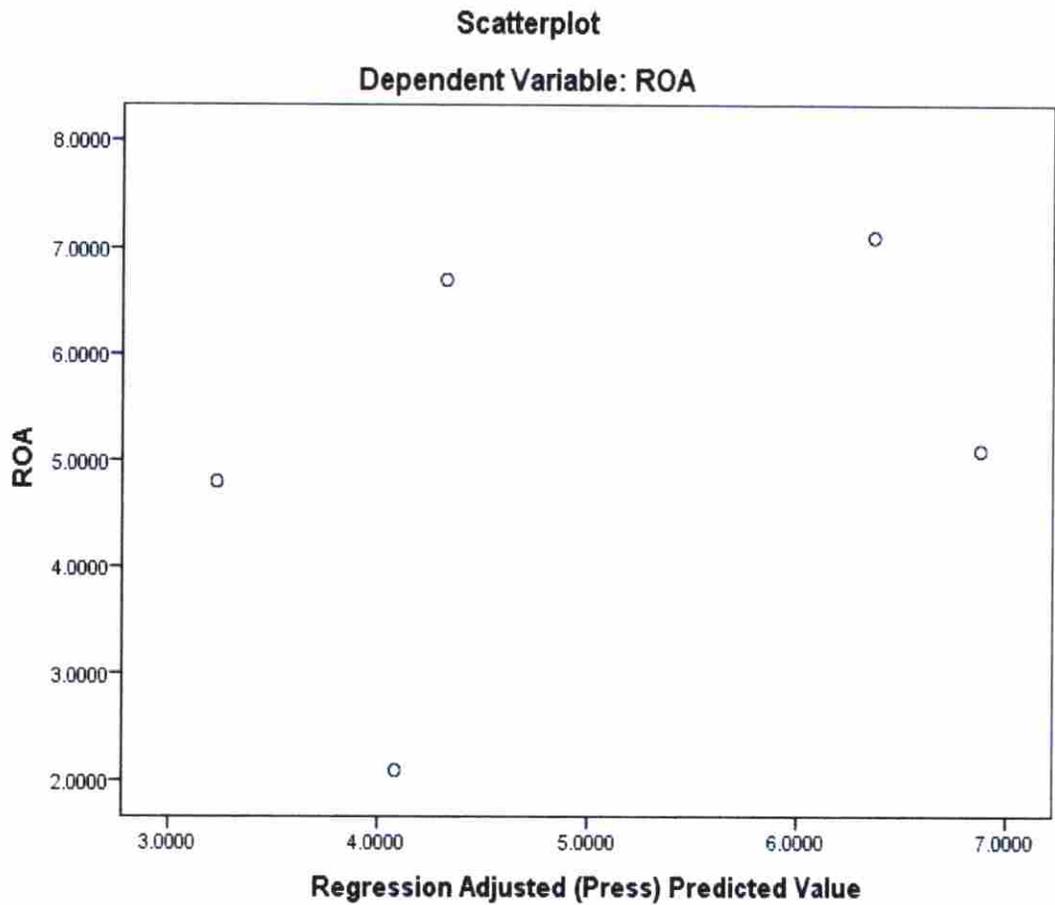
Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai statistik DW adalah 2.855 Berdasarkan tabel 3.6 mengenai klasifikasi nilai DW untuk autokorelasi, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $DW=2.855$ artinya tidak ada kesimpulan. Sehingga sebelum menggunakan analisis regresi berganda data tidak perlu terlebih dahulu ditransformasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedistitas dapat dilakukan dengan melihat *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika titik-titik pada *scatter plot* tersebut membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada grafik 5.1 berikut :

Grafik 5.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olahan peneliti, 2012.

Berdasarkan *scatter plot* pada grafik 5.1, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

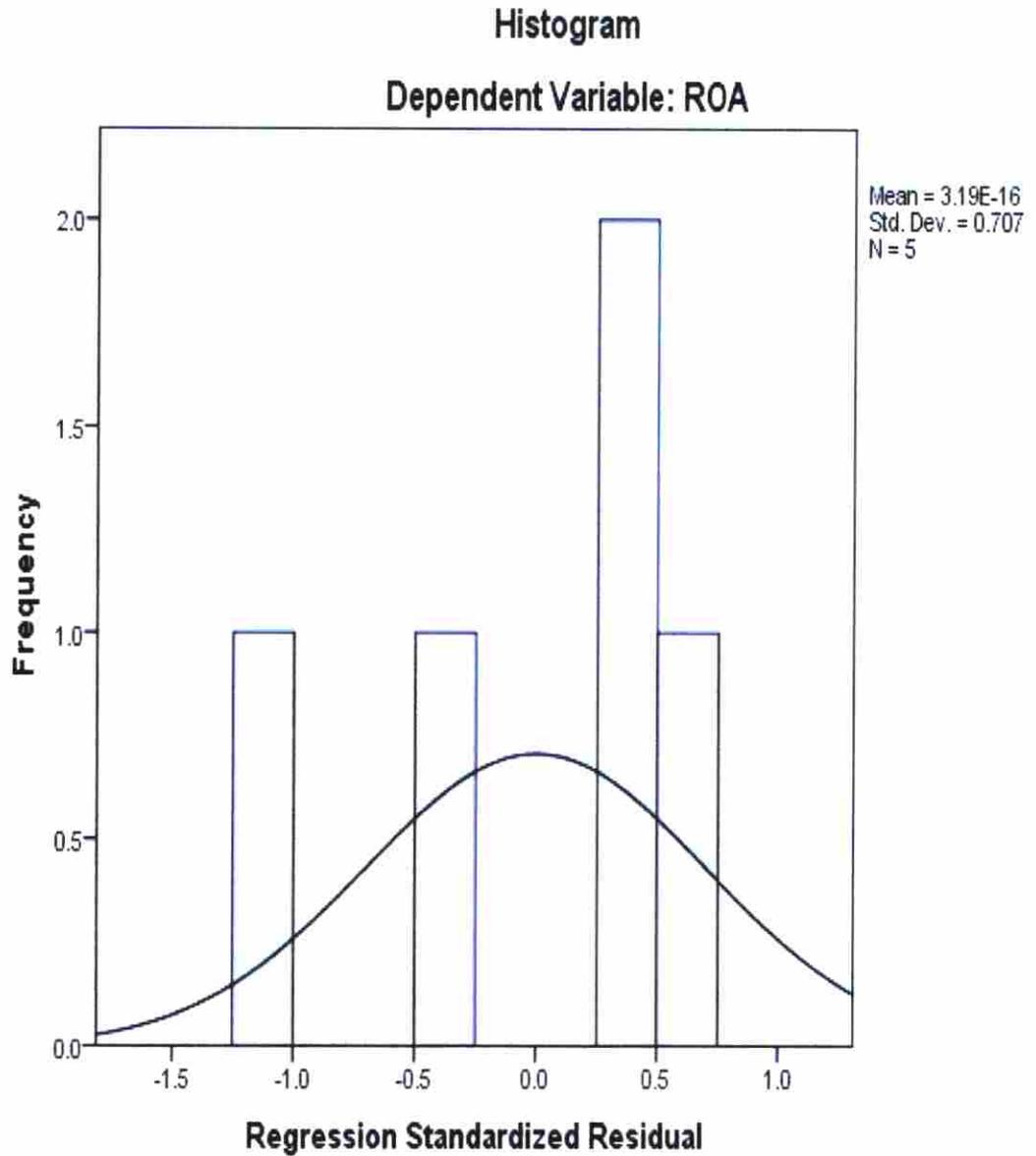
d. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal. Karena metode regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui tingkat signifikansi data apakah terdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan analisis grafik atau dengan analisis statistik.

Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat histogram dari residualnya:

- 1). Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2). Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Grafik 5.2
Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber: Hasil olahan peneliti, 2012.

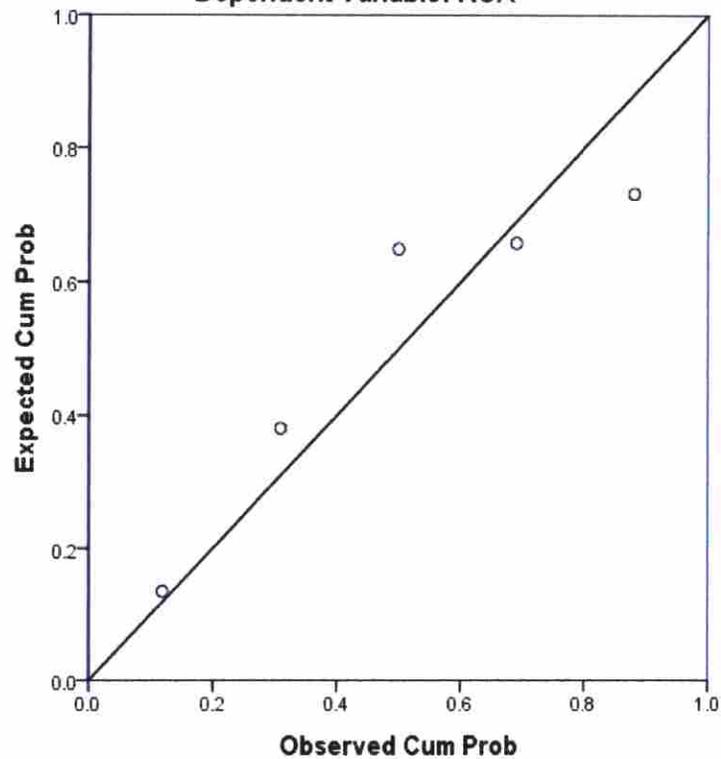
Berdasarkan grafik histogram tersebut, dapat kita lihat bahwa data terdistribusi secara normal yaitu dari simetrisnya bentuk histogram tidak lebih condong ke salah satu sisi dan lebih berbentuk lonceng.

Grafik 5.3

Hasil Uji *Normal Probability Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA



Sumber :Hasil olahan peneliti 2012

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti

garis diagonal tersebut, dapat disimpulkan modal regresi memenuhi asumsi normalitas dan juga dapat dikatakan data normal.

2. Analisis dan Pembahasan Pengaruh CAR dan LDR Terhadap ROA

a. Analisis Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah cara-cara mengolah data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.409	1.283		1.098	.387		
1 CAR	.112	.366	.150	.305	.789	.306	3.263
LDR	.668	.414	.794	1.614	.248	.306	3.263

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2012.

Nilai-nilai koefisien variabel independen dalam persamaan tersebut menunjukkan nilai B yang positif untuk CAR dan LDR. CAR memiliki koefisien regresi positif yaitu 0,112, artinya setiap kenaikan variable CAR (X1) sebesar 1% sedang variable lain dianggap konstan (LDR), maka ROA (Y) akan naik sebesar 0112.

Sedangkan LDR memiliki koefisien regresi positif yaitu 0,668 , artinya setiap kenaikan variable LDR (X2) sebesar 1% sedang variable lain dianggap konstan (CAR), maka akan meningkatkan ROA (Y) sebesar 0,668.

b. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi dikatakan kuat apabila di atas 0,5 dan mendekati 1.

Tabel 5.5

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.923 ^a	.852	.703	1.0788058	2.855

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2012

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS tersebut, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 9,23% yang menandakan bahwa hubungan antara variabel dependen dan variabel independen adalah kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 8,5%. Hal tersebut mengandung makna bahwa 8,5% setiap perubahan ROA dapat dijelaskan oleh variabel CAR dan LDR, sisanya 15% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dengan menggunakan program *SPSS release 17.0 for windows* dapat dilihat pada table berikut dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$).

Tabel 5.6

Hasil Uji F

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.365	2	6.682	5.740	.148 ^a
	Residual	2.328	2	1.164		
	Total	15.693	4			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2012.

Hipotesis berbunyi:

H₀ : tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel uji f Anova menjelaskan nilai signifikan f capital adequacy ratio (CAR) (X1), Loan to deposit ratio (LDR) (X2) terhadap profitabilitas (ROA) (Y) adalah 0,148 hal tersebut menggambarkan bahwa tidak ada pengaruh yang

signifikan capital adequacy ratio (CAR), Loan to deposit ratio (LDR) secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil uji f hipotesis taraf nyata (α) 5% $DF = N - K - 1 = (5 - 2 - 1) = 2$, maka $f_{hitung} 5,740 < f_{tabel} = 19,00$ berarti H_0 diterima H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara capital adequacy ratio (CAR), Loan to deposit ratio (LDR) terhadap profitabilitas (ROA).

b. Uji T (Uji Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh antara CAR terhadap ROA dan pengaruh antara LDR terhadap ROA. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS release 17.0 for windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.7

Hasil uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.408	1.283		1.097	.387
	X1	.111	.366	.150	.304	.790
	X2	.669	.414	.795	1.616	.247

a. Dependent Variable: Y

Tabel uji T di atas menunjukkan nilai T tabel dengan taraf nyata(α) 5% (0.05) ,dk (n-1) =(5-1)= 4 maka hasil yang diperoleh penulis dari tabel adalah sebesar (2,132).

Nilai signifikan T CAR sebesar 0,790 dan nilai T hitung variable CAR (X1) sebesar 0,304 dengan menggunakan nilai t tabel dengan taraf nyata(α) =0,05,df (n-1)=(5-1)= 4 maka t hitung 0,304 <t tabel 2,132 atau sig t (0,790) >sig a (0,05) ,berarti Ho diterima Ha ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan CAR terhadap ROA secara signifikan.

Nilai signifikan T LDR sebesar 0,247 dan nilai T hitung variable LDR (X2) terhadap profitabilitas (ROA) (Y) adalah 1,616 dengan menggunakan nilai t tabel dengan taraf nyata(α) =0,05,df (n-1)=(5-1)= 4 maka t hitung 1,616 <t tabel 2,132 atau sig t (0,247) >sig a (0,05) ,berarti Ho diterima Ha ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan LDR terhadap ROA secara Parsial.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 5.8
Hasil Pengujian

Variabel	Arah dan Signifikansi		Signifikansi
	Koefisien	p-value	
X1	positif	0,790	Signifikan 95%
X2	positif	0,247	Tidak Signifikan 95%
F Hitung =		0,148	Signifikan 95%

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2012.

Hasil pengujian pada tabe 5.8 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA). Hal itu dapat dilihat dari hasil Uji F yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

Variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap profitabilitas (ROA) ialah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dimana berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tapi tidak signifikan karena modal yang baik akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap bank, dan modal yang besar memungkinkan bank untuk menciptakan kredit yang lebih besar pula, sehingga akan meningkatkan laba. Selain itu modal yang besar akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Karena dengan modal yang besar maka Bank akan semakin berani untuk menyalurkan kredit dan menghasilkan aktiva produktif lain selain kredit seperti, surat-surat berharga, obligasi dan penyertaan bank dalam perusahaan lain.

Sedangkan pengaruh LDR terhadap ROA yang positif tapi tidak signifikan menandakan bahwa setiap pertambahan LDR mengakibatkan likuiditas turun yang mengindikasikan kenaikan pada ROA, Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dendawijaya (2003:18) bahwa tingginya rasio LDR menunjukkan rendahnya likuiditas dan rendahnya likuiditas akan menyebabkan laba meningkat. Sebaliknya rendahnya rasio LDR menunjukkan tingginya likuiditas dan meyebabkan laba menurun, tetapi kenaikan tersebut berpengaruh

tidak signifikan terhadap ROA, disebabkan faktor lain seperti kredit macet. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Moh. Husni Mubarak (2010) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. berdasarkan hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa variable CAR,LDR tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) .ini disebabkan f hitung $5,740 < f$ tabel $19,00 >$ sig a $0,05$,maka H_0 diterima dan H_a di tolak .
2. Berdasarkan hasil t (partial) menunjukkan bahwa:
 - a. Variabel CAR tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas .ini sebabkan t hitung $0,304 < T$ tabel $2,132$ sig t $0,790 >$ sig a $0,05$,maka H_0 diterima dan H_a ditolak .
 - b. Variabel LDR tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas .ini sebabkan t hitung $1,616 < T$ tabel $2,132$ sig t $0,247 >$ sig a $0,05$,maka H_0 diterima dan H_a ditolak .

B.Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CAR mempunyai pengaruh yang dominan terhadap ROA pada PT. Bank BNI Palembang dari pada faktor-faktor lain (LDR), maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. PT. Bank BNI Palembang hendaknya meningkatkan nilai CAR. Misalnya dengan menambah setoran modal pemilik, melakukan revaluasi aktiva tetap sehingga jumlah modal akan mengalami peningkatan, atau melakukan penjualan aset yang tidak produktif yang akan mengurangi ATMR dan berdampak positif terhadap CAR. Dengan cara-cara tersebut CAR akan meningkat, sehingga profiabilitas bank juga akan meningkat.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini secara mendalam. Pendalaman pada penelitian ini akan lebih akurat dan maksimal apabila sampel yang diambil diperluas, baik dari jenis-jenis bank maupun periode tahun-tahun yang diteliti

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. berdasarkan hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa variable CAR,LDR tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) .ini disebabkan f hitung $5,740 < f \text{ tabel } 19,00 > \text{ sig a } 0,05$,maka H_0 diterima dan H_a di tolak .
2. Berdasarkan hasil t (partial) menunjukkan bahwa:
 - a. Variabel CAR tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas .ini sebabkan t hitung $0,304 < T \text{ tabel } 2,132 \text{ sig t } 0,790 > \text{ sig a } 0,05$,maka H_0 diterima dan H_a ditolak .
 - b. Variabel LDR tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas .ini sebabkan t hitung $1,616 < T \text{ tabel } 2,132 \text{ sig t } 0,247 > \text{ sig a } 0,05$,maka H_0 diterima dan H_a ditolak .

dapat menyebabkan bank mengalami masalah likuiditas. Pertumbuhan kredit yang belum optimal tercermin dari angka-angka LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Rasio LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan.

Dari latar belakang ini saya tertarik dengan judul penelitian **Pengaruh Tingkat *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank BNI Palembang**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap profitabilitas?
2. variable mana di antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan loan to deposit ratio (LDR) yang paling dominal terhadap profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis besarnya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan loan to deposit (LDR) terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya lukman.2000.Manajemen lembaga keuangan.Jakarta:Ghalia indonesia.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS Edisi 2*. Penerbit: UNDIP, Semarang.
- Kasmir.2000.Manajemen Perbankan.Edisi pertama.PT cetakan ketiga.Jakarta:PT Raja Grfindo Persada.
- Melayu S.P Hasibuan.2002.Manajemen Sumber Daya Manusia.Jakarta:PT Gunung Agung.
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Penerbit: PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sugiyono.2012.Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.Penelitian:Alfabeta.
- Simorangkir O.P. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

www.bi.go.id Di akses tanggal 15 Oktober 2011. Jam Akses 12.33 WITA

Uji Multikolinieritas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.852	.703	1.0788058

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.365	2	6.683	5.742	.148 ^b
	Residual	2.328	2	1.164		
	Total	15.693	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, CAR

Regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.409	1.283		1.098	.387		
	CAR	.112	.366	.150	.305	.789	.306	3.263
	LDR	.668	.414	.794	1.614	.248	.306	3.263

a. Dependent Variable: ROA

CollinearityDiagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CAR	LDR
1	1	2.813	1.000	.02	.01	.01
	2	.157	4.234	.52	.23	.00
	3	.030	9.679	.46	.76	.99

a. Dependent Variable: ROA

Uji Autokorelasi dan koefisien korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.923 ^a	.852	.703	1.0788058	2.855

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.365	2	6.683	5.742	.148 ^b
	Residual	2.328	2	1.164		
	Total	15.693	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.409	1.283		1.098	.387
	CAR	.112	.366	.150	.305	.789
	LDR	.668	.414	.794	1.614	.248

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.418134	6.687757	5.156280	1.8279364	5
Residual	-1.1895654	.6650144	0E-7	.7628309	5
Std. Predicted Value	-1.498	.838	.000	1.000	5
Std. Residual	-1.103	.616	.000	.707	5

a. Dependent Variable: ROA

Uji Heteroskedastisitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.852	.703	1.0788058

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.365	2	6.683	5.742	.148 ^b
	Residual	2.328	2	1.164		
	Total	15.693	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.409	1.283		1.098	.387
	CAR	.112	.366	.150	.305	.789
	LDR	.668	.414	.794	1.614	.248

a. Dependent Variable: ROA

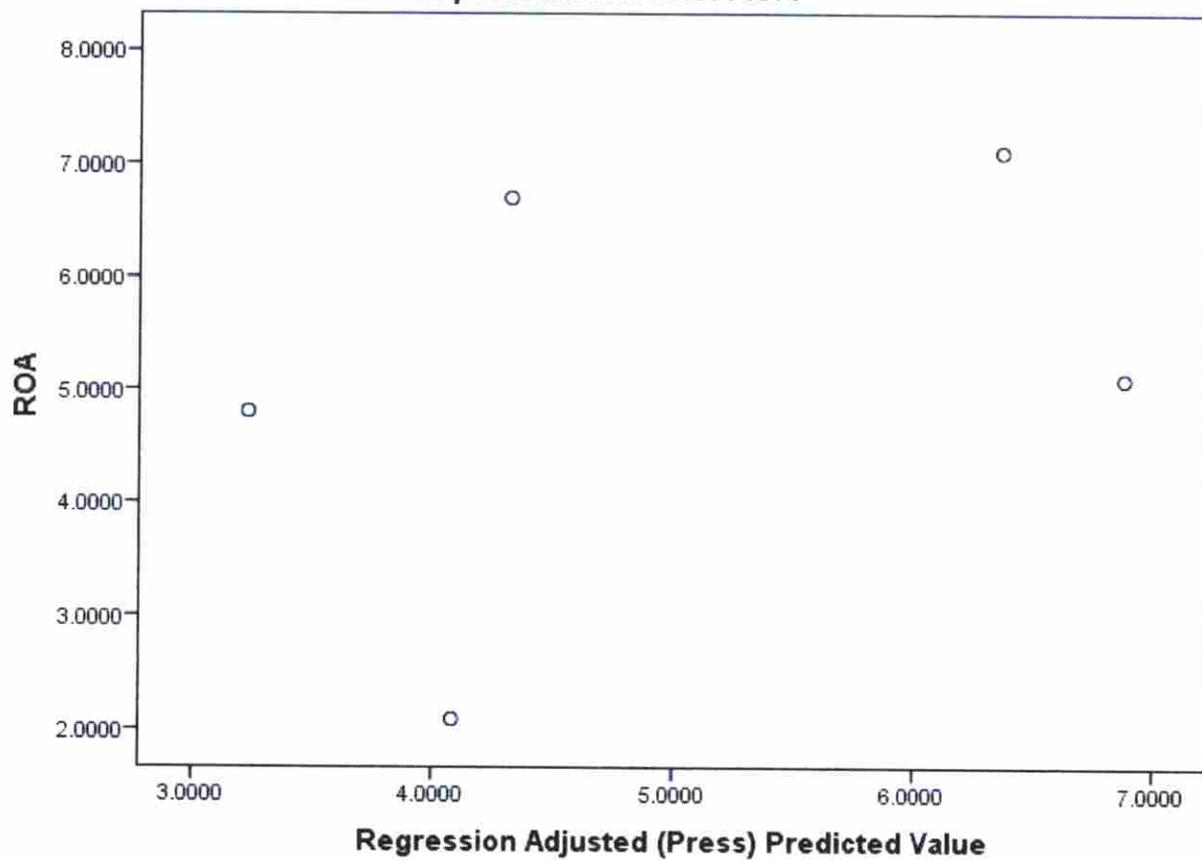
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.418134	6.687757	5.156280	1.8279364	5
Std. Predicted Value	-1.498	.838	.000	1.000	5
Standard Error of Predicted Value	.624	.986	.823	.159	5
Adjusted Predicted Value	3.231463	6.876309	4.975866	1.5659591	5
Residual	-1.1895654	.6650144	0E-7	.7628309	5
Std. Residual	-1.103	.616	.000	.707	5
Stud. Residual	-1.352	.947	.061	1.051	5
Deleted Residual	-1.9921317	2.3770251	.1804139	1.9782248	5
Stud. Deleted Residual	-3.248	.901	-.336	1.743	5
Mahal. Distance	.538	2.543	1.600	.893	5
Cook's Distance	.068	1.320	.610	.512	5
Centered Leverage Value	.134	.636	.400	.223	5

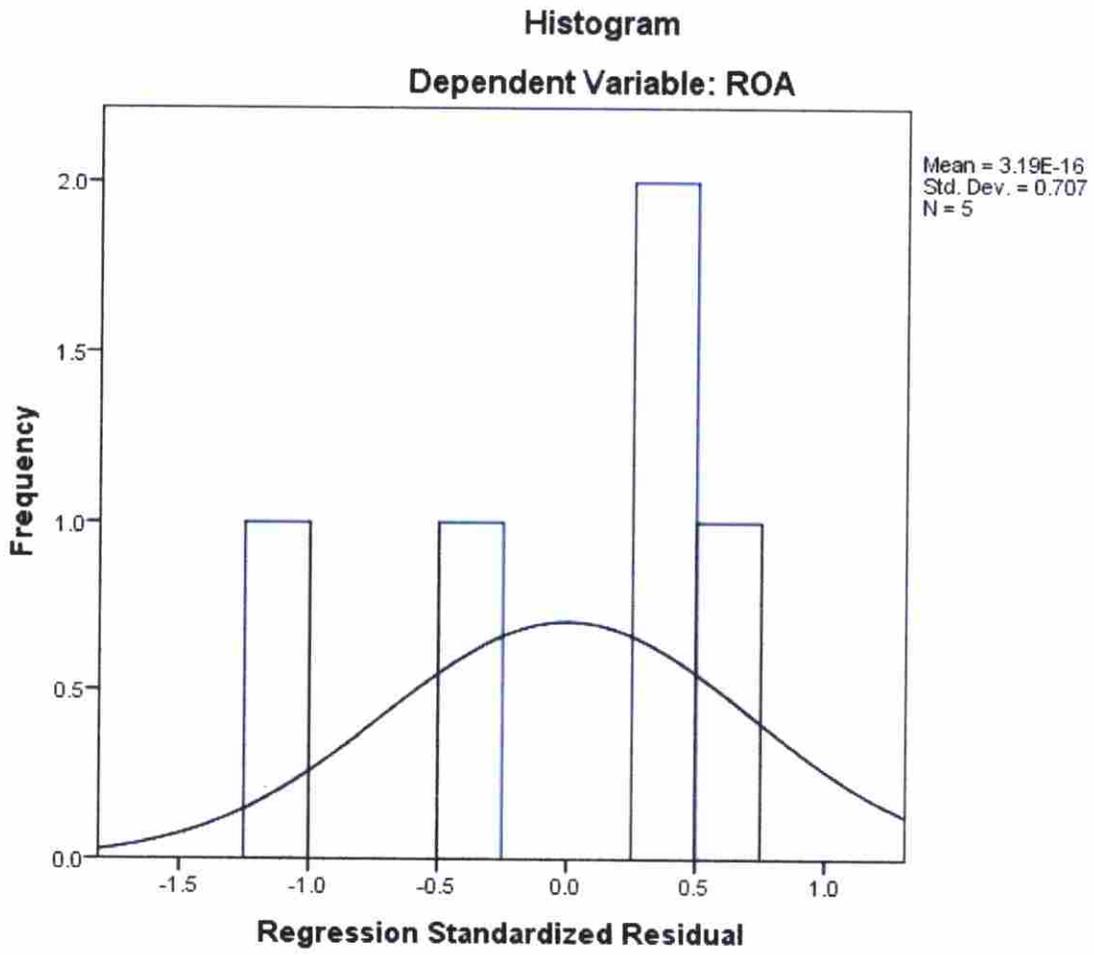
a. Dependent Variable: ROA

Scatterplot

Dependent Variable: ROA

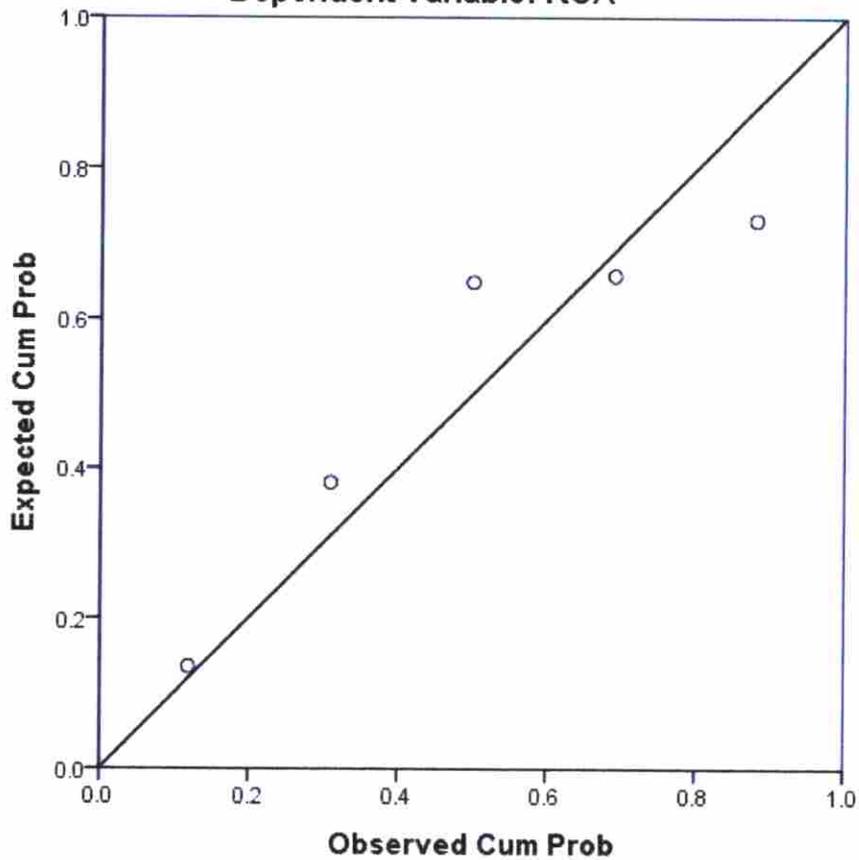


Uji normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA



Uji hipotensis(uji T dan Uji f)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.852	.703	1.0789595

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.365	2	6.682	5.740	.148 ^a
	Residual	2.328	2	1.164		
	Total	15.693	4			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.365	2	6.682	5.740	.148 ^a
	Residual	2.328	2	1.164		
	Total	15.693	4			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.408	1.283		1.097	.387
	X1	.111	.366	.150	.304	.790
	X2	.669	.414	.795	1.616	.247

a. Dependent Variable: Y

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUT PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (SI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (SI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor: 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor: 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor: 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

umppalembang.net/feump

Email : feumpig@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Senin, 23Maret 2015
Waktu : 08.00-12.00WIB
Nama : Ani oktarini
NIM : 21 2011 155
Program Studi : Manajemen
Bidang Skripsi : Keuangan
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Capital Adequacy Ratio(CAR) Dan Loan Deposit Ratio (ratio)Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT.Bank BNI Palembang TBK**

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs.H Aly Abdurrahman m.Si	Pembimbing	23/3 - 015	
2	Drs.H Aly Abdurrahman m.Si	Ketua Penguji	23/3	
3	Fauzi Ridwan, S.E, MM	Penguji I	26/3 - 015	
4	Edy Liswani,SE.M.SI	Penguji II	23/3 - 2015	

Palembang, Maret 2015

Mengetahui,
u.b Ketua Program Studi Manajemen



Hi. Maftuhah Nurrahmi, SE., M. Si
NIDN : 0216057001/673839



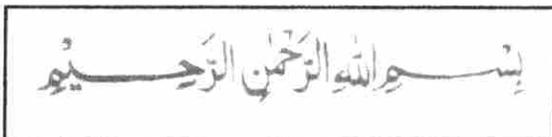
IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

**POJOK BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263



Nomor : /F-02/P.BEJ FE-UMP/III/2015 Palembang, 14 Jumadi Awal 1436 H
Lampiran : - 05 Maret 2015 M
Perihal : **Surat Keterangan Riset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi UMP
di-
Palembang

Assalamu'alaikum, wr,wb.

Ba'da salam semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amiin.

Kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang bahwa mahasiswa di bawah ini dengan :

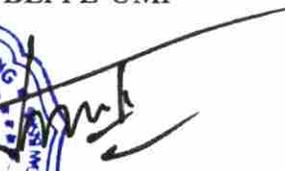
Nama : Ani Oktarini
NIM : 21 2011 155
Jurusan : Manajemen

Telah melakukan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh pojok Bursa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat
Wasalamu'alaikum, wr, wb.

Mengetahui,
Ketua Pojok BEI FE-UMP



Drs. H. Aly Abdurrahman M. Si



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Ani Oktarini	PEMBIMBING
NIM : 21 2011 155	KETUA : Drs. Aly Abdurahman, H, M., Si
PROGRAM STUDI : Manajemen	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tingkat Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan LOAN To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profibilitas (ROA) PT. Pada PT. Bank BNI Palembang.	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	25/10	Bab I			Acc
2					
3					
4					
5	30/10	Bab II			Acc
6					
7	25/11	Bab III			Acc
8					
9	12/12	Bab IV			Acc
10					
11	4/1 2011	Bab V			Acc
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.n. Dekan PALEMBANG
 Program Studi

 Hj. Maftujaj Nurrahmi, S.E., M.Si



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ANI OKTARINI
NIM : 212011155
JURUSAN : Manajemen

Yang dinyatakan LULUS Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

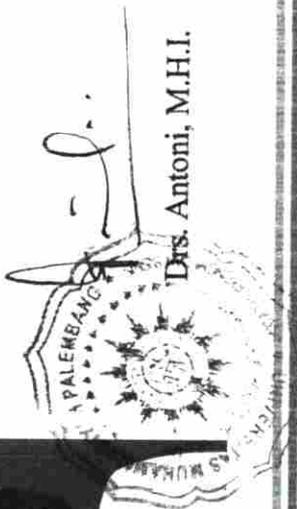
Palembang, 05 Maret 2015

an. Dekan

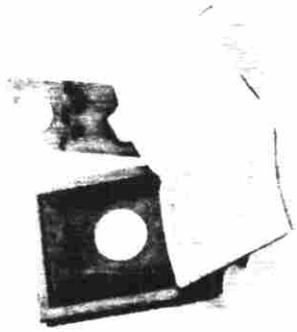
Wakil Dekan IV



Unggul dan Islami



Drs. Antoni, M.H.I.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA
Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Ani Okranni
Place/Date of Birth : Palembang, October 10th, 1994
Test Times Taken : +2
Test Date : March 13th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 50
Structure Grammar : 42
Reading Comprehension : 47
OVERALL SCORE : 463

Palembang, March 13th, 2015

Head of Language Laboratory


Rini Susanti, S.Pd., M.A.

NBM?NIDN. 1164932/0210098402

23/03/2015

BIODATA PENELITI

DATA PRIBADI

Nama : ANI OKTARINI
Nim : 21 2011 155
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 10 Oktober 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : komp.kenten Sejaterah Blok p.19 palem 3 RT
08 RW 04
No. Telepon : 08978370828
Status : Belum Menikah
E-mail : Ani@yahoo.com
Nama Orang Tua
Ayah : AF.Anwar
Ibu : Ida Afriyani
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : wirausaha
Ibu : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1999 – 2005 : SD Negeri 154 Palembang
2005 – 2008 : SMP PGRI 11 Palembang
2008 – 2011 : SMA Negeri 14 Palembang
2011 – Sekarang : Universitas Muhammadiyah Palembang.